

Penguatan Literasi Akademik Mahasiswa melalui Klinik Karya Ilmiah sebagai Model Pendampingan Berkelanjutan di Perguruan Tinggi

Dea Rizky Amalia^{1*}, Muhammad Reza Fahlevy², Rahmat Hidayat³, Hashfi Rafdi⁴, M. Aviv Adhitya Putra Pratama⁵, Alberto Noviano Patty⁶

^{1,2,4,5,6}Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia

³Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

dearizkyamalia@fisip.unmul.ac.id¹, m.rezafahlevy@unmul.ac.id², rahmataufklarung09@gmail.com³,
hashfiratdi@fisip.unmul.ac.id⁴, avivadhityaputrapratama@fisip.unmul.ac.id⁵,
albertonovianopatty@fisip.unmul.ac.id⁶

Submitted: 06-11-2025

Revised: 09-11-2025

Accepted: 15-11-2025

Abstract. *The quality of students' scientific writing is a crucial indicator in assessing academic standards and program accreditation. However, many students continue to face difficulties in formulating research problems, understanding research methodology, and writing according to academic conventions. To address these challenges, the Government Science Study Program of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Mulawarman, implemented the Scientific Writing Clinic as a systematic mentoring initiative to enhance students' academic writing skills. Conducted over four weeks, the program applied a student-centered learning approach. The activities consisted of three main stages: Clinic Series I, which focused on identifying research problems and developing research background; Clinic Series II, which addressed social research methods; and the Intensive Consultation Clinic, which provided continuous personalized guidance. A total of 208 students participated in both offline and online sessions. Evaluation results indicate that approximately 91% of participants experienced improved abilities in designing research and writing scientific papers systematically. Beyond strengthening methodological literacy, the program also fostered self-confidence, reflective abilities, and a collaborative academic culture among students. The Scientific Writing Clinic proved effective as a sustainable mentoring model that can be adopted to enhance the quality of students' scientific work and support program accreditation achievements.*

Keywords: *Scientific Writing Clinic; Academic Literacy; Research Methodology; Academic Writing.*

Abstrak. Kualitas karya ilmiah mahasiswa merupakan indikator penting dalam penilaian mutu akademik dan akreditasi program studi. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian, memahami metodologi, dan menulis sesuai kaidah ilmiah. Untuk menjawab persoalan tersebut, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman menyelenggarakan Klinik Karya Ilmiah sebagai bentuk pendampingan sistematis guna meningkatkan kapasitas menulis mahasiswa. Program yang berlangsung selama empat minggu ini menerapkan pendekatan *Student-Centered Learning*. Kegiatan mencakup tiga tahap utama: Klinik Series I tentang penentuan masalah dan penyusunan latar belakang penelitian, Klinik Series II mengenai metode penelitian sosial, serta Klinik Konsultasi

Intensif yang memberikan pendampingan personal secara berkelanjutan. Sebanyak 208 mahasiswa mengikuti kegiatan ini secara luring dan daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 91% peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam merancang penelitian dan menulis karya ilmiah secara sistematis. Selain meningkatkan literasi metodologis, kegiatan ini menumbuhkan kepercayaan diri, kemampuan reflektif, serta budaya akademik kolaboratif. Klinik Karya Ilmiah terbukti efektif sebagai model pendampingan berkelanjutan yang dapat diadopsi untuk memperkuat kualitas karya ilmiah mahasiswa dan mendukung capaian akreditasi program studi.

Kata Kunci: *Klinik Karya Ilmiah; Literasi Akademik; Metodologi Penelitian; Penulisan Ilmiah*

Pendahuluan

Karya Ilmiah merupakan instrumen fundamental yang merepresentasikan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori, metodologi, dan analisis empiris secara sistematis. Sebagai bentuk penelitian akademik, karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai syarat akademik dalam memperoleh gelar sarjana, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kapasitas intelektual mahasiswa, khususnya dalam memahami dan menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Lebih jauh, kualitas karya ilmiah mahasiswa berkontribusi langsung terhadap mutu akademik program studi, yang pada gilirannya memengaruhi capaian akreditasi. BAN-PT menjelaskan salah satu indikator penilaian akreditasi program studi adalah capaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup kemampuan penelitian dan karya ilmiah.¹

Akreditasi program studi merupakan salah satu instrumen penting dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Status akreditasi tidak hanya mencerminkan kualitas tata kelola dan proses pembelajaran, tetapi juga menjadi cerminan capaian akademik mahasiswa, termasuk kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Berdasarkan data akreditasi terbaru Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman, terlihat adanya variasi capaian akreditasi antar program studi. Bisa dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel diatas dari sembilan program studi yang ada, hanya Program Studi Administrasi Publik yang berhasil meraih predikat Akreditasi A, sedangkan Administrasi Bisnis, Pembangunan Sosial, dan Psikologi telah memperoleh peringkat Baik Sekali. Sementara itu, beberapa program studi

¹ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), *Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

lainnya seperti Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi, serta Magister Administrasi Publik masih berada pada peringkat Akreditasi B.² Adapun Magister Ilmu Pemerintahan masih berstatus Terakreditasi karena sebagai salah satu program studi terbaru di FISIP Unmul perbandingan tersebut menunjukkan bahwa FISIP Unmul masih memiliki pekerjaan rumah besar untuk meningkatkan mutu akademik dan tata kelola, salah satunya melalui peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa sebagai bagian dari indikator utama dalam penilaian akreditasi.

Tabel 1. Akreditasi Program Studi FISIP Universitas Mulawarman

No	Program Studi	Akreditasi
1	Administrasi Publik	Akreditasi A
2	Ilmu Pemerintahan	Akreditasi B
3	Hubungan Internasional	Akreditasi B
4	Administrasi Bisnis	Baik Sekali
5	Pembangunan Sosial	Baik Sekali
6	Ilmu Komunikasi	Akreditasi B
7	Psikologi	Baik Sekali
8	Magister Administrasi Publik	Akreditasi B
9	Magister Ilmu Pemerintahan	Terakreditasi

Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian akreditasi khususnya Program Studi Ilmu Pemerintahan masih memiliki ruang besar untuk melakukan perbaikan mutu akademik. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi capaian akreditasi adalah kualitas karya ilmiah mahasiswa, baik dalam bentuk skripsi maupun publikasi ilmiah. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan seringkali menghadapi kesulitan dalam menulis karya ilmiah, mulai dari menyusun kerangka konseptual, menguasai metodologi penelitian, hingga menerapkan kaidah akademik seperti sitasi dan penulisan referensi. Hambatan tersebut berimplikasi pada rendahnya kualitas skripsi dan keterlambatan kelulusan mahasiswa. Keterbatasan kapasitas menulis ini sejalan menekankan bahwa literasi akademik

² Humas FISIP Universitas Mulawarman, “Profil Dan Data Akreditasi Program Studi FISIP Universitas Mulawarman” (Samarinda, 2013).

tidak hanya mencakup keterampilan teknis menulis, tetapi juga pemahaman mahasiswa terhadap kerangka berpikir ilmiah yang berlaku dalam disiplin ilmunya.³ Apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan literasi akademik yang memadai, maka pencapaian akademiknya, termasuk kelulusan tepat waktu, akan terhambat. Hal ini juga berdampak pada aspek akreditasi, mengingat salah satu indikator penilaian akreditasi adalah masa studi dan capaian lulusan.⁴

Dalam upaya mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan suatu mekanisme akademik yang dapat berfungsi sebagai wadah pembelajaran dan pendampingan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi secara lebih sistematis dan terarah. Klinik Karya Ilmiah hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan ruang akademik yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian, analisis data, serta teknik penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Klinik ini bertujuan untuk memberikan bimbingan yang lebih intensif, baik dalam aspek konseptual maupun teknis, guna meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa. Melalui kegiatan dalam Klinik Karya Ilmiah, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pendekatan penelitian dan teknik analisis data, tetapi juga mampu menyusun skripsi yang lebih argumentatif dan berbasis pada kerangka teoritis yang kuat.

Selain itu, klinik ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyajikan hasil penelitian secara sistematis serta sesuai dengan konvensi akademik yang berlaku. Studi terdahulu menunjukkan bahwa program *Writing Clinic* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa dan mempercepat penyelesaian studi. Hal ini sejalan dengan tulisan yang dikemukakan oleh Wingate bahwa *Writing Clinic* menjadi sarana dalam mempercepat dan memudahkan penyelesaian studi.⁵ Dengan begitu bahwa pelaksanaan Klinik Karya Ilmiah diharapkan dapat mendukung peningkatan

³ B. V Lea, M. R., & Street, "The 'Academic Literacies' Model: Theory and Applications," *Theory into Practice* 44, no. 4 (2006): 368–377, https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15430421tip4504_11.

⁴ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), *Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0*.

⁵ U Wingate, "No Using Academic Literacies and Genre-Based Models for Academic Writing Instruction: A 'Literacy' Journey," *Journal of English for Academic Purposes* 11, no. 1 (2012): 26–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeap.2011.11.006>.

kualitas akademik mahasiswa, memperkuat posisi akreditasi Program Studi Ilmu Pemerintahan, serta mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

Pelaksanaan kegiatan Klinik Karya Ilmiah ini berlangsung selama kurang lebih empat minggu, dimulai pada tanggal 14 Oktober hingga 5 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Fisip Unmul, dengan fokus utama pada mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan. Sasaran kegiatan mencakup seluruh mahasiswa program studi, terutama mereka yang memiliki minat dan kebutuhan untuk memperdalam pemahaman serta keterampilan dalam bidang metodologi penelitian. Untuk memastikan partisipasi yang luas, kegiatan ini diawali dengan proses sosialisasi yang dilakukan secara intensif. Media sosial resmi milik Program Studi Ilmu Pemerintahan dimanfaatkan sebagai kanal utama untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Selain itu, penyebaran flyer secara daring maupun luring turut dilakukan guna memperluas jangkauan dan meningkatkan antusiasme mahasiswa terhadap kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu kelas klinik tematik (*series*) dan klinik konsultasi intensif. Model pelaksanaan ini dipilih untuk memberikan pemahaman teoretis sekaligus pendampingan praktis kepada mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam penyusunan skripsi.

1. Tahap Kelas Klinik Tematik (Series). Tahap ini berupa kelas pelatihan yang difokuskan pada aspek fundamental penulisan karya ilmiah. Terdapat dua seri kegiatan yang diselenggarakan secara bergantian dalam bentuk kelas offline dan online, yaitu:
 - a. Klinik Series I: Cara menentukan masalah dan penyusunan latar belakang penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) pada Senin, 14 Oktober 2024. Fokus utama kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengidentifikasi isu penelitian, merumuskan masalah penelitian yang tepat, serta menyusun latar belakang penelitian sesuai dengan standar akademik.
 - b. Klinik Series II: Metode penelitian sosial. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* pada Selasa, 29 Oktober 2024. Materi yang diberikan mencakup pemahaman mengenai metode penelitian sosial, meliputi desain penelitian,

teknik pengumpulan data, serta analisis data sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

- c. Tahap Klinik Konsultasi Intensif. Selain kelas tematik, mahasiswa difasilitasi melalui klinik konsultasi intensif yang diselenggarakan secara berkelanjutan dalam wadah khusus yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini bersifat personal dan fleksibel, memungkinkan mahasiswa untuk berkonsultasi secara langsung terkait kendala yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah. Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kerangka teori, metodologi penelitian, hingga teknis penulisan. Dengan pola konsultasi intensif ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan masukan langsung dari dosen maupun tim pengabdian sehingga proses penyusunan karya ilmiah dapat berlangsung lebih terarah dan sistematis.
2. Pendekatan pelaksanaan. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan *student-centered learning* dengan kombinasi metode workshop, mentoring, dan *peer review*. Melalui pendekatan ini, mahasiswa didorong untuk aktif dalam diskusi, menyajikan progres penulisan, serta memberikan umpan balik terhadap karya sejawat. Untuk itu, kegiatan Klinik Karya Ilmiah ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan keterampilan reflektif dan kolaboratif dalam proses penulisan akademik. Rangkaian pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis dan terstruktur, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut yang memuat rincian waktu dan tahapan kegiatan secara keseluruhan:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Klinik Karya Ilmiah

No	Tahap Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan
1	Klinik Series I: Cara Menentukan Masalah dan Penyusunan Latar Belakang Penelitian	Kelas Offline (Tatap Muka)	Senin, 14 Oktober 2024	Membekali mahasiswa dalam mengidentifikasi isu penelitian, merumuskan masalah penelitian, dan menyusun latar belakang sesuai standar akademik.

2	Klinik Series II: Metode Penelitian Sosial	Kelas Online (Daring)	Selasa, 29 Oktober 2024	Memberikan pemahaman mengenai desain penelitian sosial, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang sesuai dengan kaidah ilmiah.
3	Klinik Konsultasi Intensif	Tatap Muka/Online secara berkelanjutan	Berlangsung sepanjang program	Memfasilitasi pendampingan personal mahasiswa terkait kendala penulisan (kerangka teori, metodologi, teknis penulisan), serta memberikan masukan praktis secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

A. Tahap Kelas Klinik Tematik (Series)

Tahap kelas penelitian tematik (*series*) berfungsi sebagai wadah pendalaman materi penelitian yang lebih aplikatif, di mana mahasiswa diarahkan untuk menghubungkan teori dengan isu-isu aktual sesuai bidang kajian Ilmu Pemerintahan. Pendekatan tematik ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan topik penelitian yang relevan dengan konteks sosial-politik lokal, sekaligus melatih kemampuan analitis dan kritis mereka. Menurut Maleong penelitian tematik menjadi penting karena mampu menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena sosial melalui fokus yang lebih spesifik.⁶ Selanjutnya dalam Bungin menegaskan bahwa penguasaan tema penelitian yang tepat akan menentukan arah analisis dan kedalaman suatu karya ilmiah.⁷ Pada kelas penelitian tematik ini tidak hanya memperkuat pemahaman metodologis

⁶ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

⁷ B. Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2017).

mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang kontekstual, kritis, dan solutif terhadap persoalan pemerintahan maupun masyarakat.

Sub-bab ini menyajikan rekapitulasi pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan Klinik Karya Ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman. Program ini dirancang sebagai upaya sistematis untuk memperkuat literasi akademik mahasiswa, sekaligus mendorong terciptanya budaya menulis yang ilmiah dan beretika di lingkungan perguruan tinggi. Rekap kegiatan ini mencakup dua kelas tematik, yakni Klinik Series I dan Klinik Series II, serta sesi Klinik Konsultasi Intensif yang berlangsung secara berkelanjutan sepanjang program. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan kombinasi daring dan luring untuk menyesuaikan kebutuhan dan ketersediaan peserta, sehingga memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan *fleksibel*.

Setiap rangkaian kegiatan dirancang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada interaksi aktif, diskusi, dan pendampingan langsung antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui dokumentasi, observasi, serta umpan balik dari peserta menggunakan instrumen digital seperti *Google Form* untuk mengukur tingkat kebermanfaatan, efektivitas, serta kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai sejauh mana program Klinik Karya Ilmiah mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan menulis dan pemahaman metodologis mahasiswa.

B. Klinik Series I (Cara Menentukan Masalah dan Penyusunan Latar Belakang Penelitian)

Seminar Klinik Series I bertajuk (cara menentukan masalah dan latar belakang penelitian) diselenggarakan pada tanggal 14 oktober 2024 diikuti oleh 98 peserta dengan tujuan utama meningkatkan dan mengembangkan kapasitas akademik mahasiswa, khususnya mereka yang berada pada tahap akhir studi, dalam penyusunan karya ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman mendalam mengenai teknik identifikasi dan perumusan masalah penelitian yang tepat, serta penyusunan latar belakang penelitian yang komprehensif. Pada gambar dibawah ini, disajikan beberapa

dokumentasi jalannya kegiatan seminar yang dilaksanakan pada gedung aula serbaguna FISIP Unmul.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Seminar Klinik Series I

Sesi 1: Pemaparan Materi



Sesi 2: Tanya Jawab



Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi oleh dosen pendamping yang menekankan pentingnya pemilihan topik penelitian yang tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki nilai ilmiah dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pemerintahan. Mahasiswa kemudian diajak untuk mengidentifikasi isu-isu sosial-politik lokal yang potensial dikaji, seperti partisipasi masyarakat, tata kelola pemerintahan, dan dinamika politik lokal. Setelah sesi pemaparan, dilakukan diskusi interaktif yang memungkinkan mahasiswa menyampaikan ide penelitian mereka dan memperoleh umpan balik langsung dari pemateri.

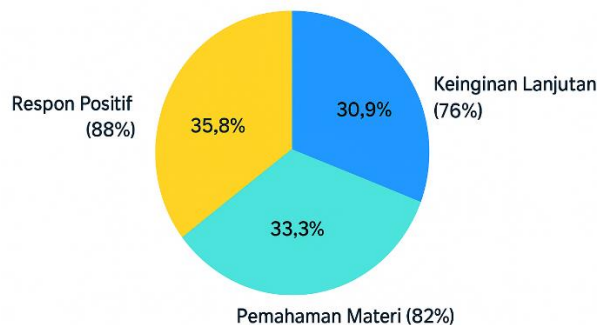
Kegiatan ini dirancang untuk memberikan bekal awal kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi isu penelitian yang relevan, merumuskan masalah penelitian secara tepat, serta menyusun latar belakang penelitian sesuai dengan standar akademik. Kemampuan untuk merumuskan masalah penelitian menjadi tahap krusial dalam penulisan karya ilmiah karena menentukan arah, tujuan, dan kontribusi penelitian.⁸ Menurut Punch latar belakang penelitian yang baik harus mampu menjelaskan konteks, urgensi, serta kesenjangan pengetahuan (*research gap*) yang ingin dijawab.⁹ Oleh karena itu, melalui sesi ini mahasiswa tidak hanya diperkenalkan pada teknik penulisan latar belakang, tetapi juga diarahkan agar mampu mengaitkan isu-isu aktual dengan kerangka teori yang relevan.

⁸ J. D. Creswell, J. W., & Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th Ed.) (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications., 2018).

⁹ K. F. Punch, *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches* (3rd Ed.) (Los Angeles: SAGE Publications, 2014).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, sebagian besar peserta menyatakan bahwa sesi ini membantu mereka memahami langkah awal dalam penyusunan karya ilmiah, terutama dalam menulis bagian latar belakang dan merumuskan permasalahan penelitian. Hasil evaluasi Klinik Series I ini dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:

Grafik 1. Hasil Evaluasi Klinik Series I



Hasil evaluasi ini dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa sekitar 88% mahasiswa memberikan respon positif, sementara 82% di antaranya menyatakan memperoleh pemahaman baru mengenai cara menyusun argumentasi yang logis dan sesuai dengan struktur akademik. Mahasiswa juga menilai bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini efektif karena bersifat partisipatif dan aplikatif, di mana mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam latihan merumuskan ide penelitian. Sehingga dalam hasil evaluasi 76% mahasiswa menginginkan kegiatan serupa kembali terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara teoritis, kegiatan ini relevan dengan konsep literasi akademik sebagaimana dikemukakan oleh Lea dan Street yang menyatakan bahwa kemampuan menulis akademik tidak hanya berkaitan dengan keterampilan bahasa, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap konteks sosial dan epistemologis suatu disiplin ilmu.¹⁰ Dalam konteks ini, mahasiswa Ilmu Pemerintahan perlu memahami bagaimana fenomena sosial-politik dapat diangkat menjadi permasalahan ilmiah yang memiliki dasar teoritis yang kuat. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan pandangan yang menegaskan bahwa

¹⁰ Lea, M. R., & Street, "The 'Academic Literacies' Model: Theory and Applications."

perumusan masalah penelitian merupakan “tulang punggung” dari keseluruhan proses penelitian, karena menentukan arah, fokus, dan metode yang digunakan.¹¹

Kegiatan ini juga menerapkan prinsip student-centered learning, di mana mahasiswa menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian intelektual, karena mahasiswa dilatih untuk menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri.¹² Pendekatan ini terbukti efektif dalam kegiatan Klinik Series I, di mana mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan ilmiah, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam merancang proposal penelitian mereka. Dapat disimpulkan bahwa Klinik Series I berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar penelitian. Selain meningkatkan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk menulis dan berpikir ilmiah secara sistematis. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa model pendampingan berbasis klinik merupakan strategi efektif dalam memperkuat kapasitas akademik mahasiswa dan mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah.

C. Klinik Series II (Metode Penelitian Sosial)

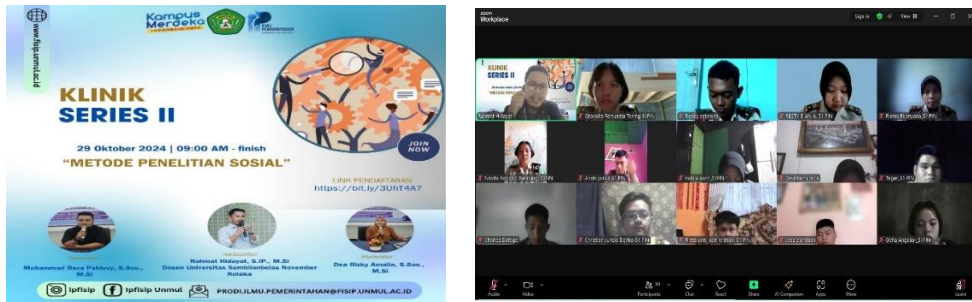
Pelaksanaan Klinik Series II dilakukan secara daring pada tanggal 29 Oktober 2024 yang diisi dengan pemateri langsung dari Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Dosen dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan fokus pada pemahaman mengenai desain penelitian sosial, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu sesi pertama adalah pemaparan materi dan dilanjutkan oleh sesi kedua yaitu sesi tanya jawab yang diajukan oleh peserta dalam kegiatan Klinik Series II ini serta kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan komprehensif kepada mahasiswa mengenai bagaimana merancang penelitian yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dalam konteks penelitian sosial, pemahaman terhadap desain penelitian sangat

¹¹ B. Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2017).

¹² O Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

penting karena menentukan validitas serta reliabilitas temuan yang dihasilkan.¹³ Selain itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan memengaruhi kualitas informasi yang diperoleh, sementara kemampuan melakukan analisis data secara ilmiah memungkinkan mahasiswa menarik kesimpulan yang lebih akurat.¹⁴

Gambar 2. Kegiatan Klinik Series II



Selain itu, pemilihan metode penelitian yang tepat akan memengaruhi kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono penelitian yang sistematis, logis, dan terukur akan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵ Demikian, sesi ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun desain penelitian sosial yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kegiatan yang dilakukan secara daring ini juga merepresentasikan adaptasi perguruan tinggi terhadap perkembangan teknologi pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan fleksibilitas, memperluas jangkauan partisipasi, serta mendorong interaktivitas yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.¹⁶ Dengan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali kemampuan metodologis, tetapi juga dilatih untuk menghadapi tantangan akademik di era digital, di mana keterampilan riset dan literasi digital menjadi semakin krusial. Gambar berikut ini menyajikan jalannya kegiatan pada Klinik Series II tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi, kegiatan Klinik Series II: Metode Penelitian Sosial ini diikuti oleh 110 mahasiswa dari Program Studi Ilmu

¹³ W. L. Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th Ed.). (England: Pearson Education Limite, 2014).

¹⁴ Creswell, J. W., & Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th Ed.).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Re&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹⁶ S Daryanto, & Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Pemerintahan dan Pemerintahan Integratif. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman komprehensif kepada mahasiswa mengenai desain penelitian sosial, teknik pengumpulan data, serta analisis data sesuai kaidah ilmiah. Kehadiran peserta yang beragam lintas program studi menunjukkan adanya kebutuhan nyata mahasiswa untuk memahami metodologi penelitian secara lebih mendalam, khususnya dalam konteks karya ilmiah sebagai syarat akademik maupun sebagai pengembangan kapasitas intelektual.

Dalam praktik penelitian sosial di Indonesia, metode penelitian tidak hanya dipandang sebagai perangkat teknis, melainkan juga sebagai sarana untuk menghasilkan pengetahuan yang kontekstual dengan realitas sosial yang ada.¹⁷ Oleh karena itu, penguasaan terhadap desain penelitian, teknik pengumpulan data, hingga analisis hasil penelitian menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kegiatan ini secara khusus menekankan pentingnya mahasiswa memiliki kemampuan metodologis yang memadai agar karya ilmiahnya tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah sosial di tingkat lokal maupun nasional.

Tabel 3. Rekapitulasi Kegiatan Klinik Series II

Aspek yang Dinilai	Indikator	Hasil
Jumlah Peserta	Total mahasiswa yang mengikuti kegiatan	110 orang
Partisipasi Aktif	Mahasiswa yang memberikan umpan balik/saran	±87% peserta
Respon Positif	Mahasiswa yang menyatakan kegiatan bermanfaat dan membantu pemahaman metode penelitian	±94% peserta
Permintaan Kegiatan Lanjutan	Mahasiswa yang berharap kegiatan serupa diadakan kembali	±73% peserta

Berdasarkan hasil dokumentasi dan tanggapan peserta, hampir seluruh mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan

¹⁷ B. Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2017).

dalam membantu mereka memahami penerapan metode penelitian yang sesuai dengan topik yang dikaji. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya konsistensi antara rumusan masalah dan metode penelitian yang digunakan.¹⁸ Rekap kegiatan serta beberapa respon baik yang diberikan oleh peserta melalui *google form* yang telah ditampilkan pada tabel 3.

Berdasarkan hasil dokumentasi *Google Form*, mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Mahasiswa menilai bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan penulisan skripsi. Beberapa tanggapan peserta antara lain:

“Materinya sangat membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi.”

“Penjelasan yang diberikan mudah dipahami dan sangat bermanfaat untuk mahasiswa yang sedang menyusun proposal.”

“Kegiatan ini membuat saya lebih paham tentang metodologi penelitian sosial, semoga bisa diadakan lagi.”

“Webinar ini sangat bermanfaat, kami menjadi lebih siap dalam menyusun skripsi.”

“Saran saya, kegiatan seperti ini sebaiknya lebih sering dilakukan dan menambah sesi diskusi langsung.”

Tanggapan-tanggapan ini menunjukkan bahwa kegiatan Klinik Series II memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi metodologis mahasiswa, serta mendorong minat mereka untuk memahami aspek-aspek penting dalam penyusunan karya ilmiah. Secara keseluruhan, kegiatan Klinik Series II berjalan dengan baik dan efektif. Respon positif yang mencapai 95% menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat nyata dari kegiatan ini. Hasil ini memperkuat pandangan Bungin yang menegaskan bahwa pembelajaran metodologi harus bersifat aplikatif dan kontekstual agar mahasiswa mampu memahami proses penelitian secara menyeluruh.¹⁹ Selain itu, hasil ini sejalan dengan Sugiyono yang menyebutkan bahwa penguasaan metode penelitian merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang sistematis dan valid.²⁰ Rekap data kegiatan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁹ B. Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2017).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

menunjukkan bahwa pelaksanaan Klinik Series II efektif dalam meningkatkan pemahaman metodologis mahasiswa. Tingginya partisipasi dan respon positif menandakan bahwa model pembelajaran berbasis klinik ini berhasil menjawab kebutuhan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, sekaligus memperkuat kemampuan riset mereka sebagai bagian dari pengembangan mutu akademik program studi.

D. Tahap Klinik Konsultasi Intensif

Tahap Klinik Konsultasi Intensif merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pendampingan secara personal kepada mahasiswa, baik melalui pertemuan tatap muka maupun secara daring. Kegiatan ini menjadi penting karena setiap mahasiswa memiliki permasalahan penulisan yang berbeda, mulai dari kesulitan dalam merumuskan kerangka teori, keterbatasan pemahaman metodologi, hingga kendala teknis dalam penulisan sistematis sesuai kaidah akademik. Dalam sesi konsultasi ini, dosen pendamping berperan tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga mentor yang memberikan masukan praktis dan strategis agar mahasiswa mampu memperbaiki dan mengembangkan karya ilmiahnya.

Gambar 3. Kunjungan Para Mahasiswa di Ruang Klinik Karya Ilmiah



Proses konsultasi intensif merupakan bagian dari pembelajaran konstruktif yang mendorong mahasiswa untuk belajar aktif melalui umpan balik langsung.²¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Suryadi yang menekankan bahwa pembimbingan akademik yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis serta mempercepat pemahaman mereka terhadap

²¹ Sugiyono.

struktur karya ilmiah.²² Berikut dokumentasi yang diambil pada kegiatan yang berlangsung selama tahapan ini berjalan.

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, klinik konsultasi ini diikuti secara bergantian oleh para mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan yang berkunjung langsung untuk berkonsultasi terkait penulisan karya ilmiah dengan antusiasme yang tinggi. Data menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa mengalami kemajuan signifikan pada aspek metodologi dan sistematika penulisan setelah mendapatkan bimbingan intensif. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa konsultasi personal bersifat efektif karena mampu menjawab kebutuhan spesifik mahasiswa dan menekan tingkat kesalahan berulang dalam penulisan karya ilmiah. Tahap konsultasi intensif dapat dipandang sebagai pilar penting dalam meningkatkan kapasitas menulis mahasiswa, sekaligus mendukung tercapainya output akademik yang lebih berkualitas.

Tahap Klinik Konsultasi Intensif menjadi wadah yang sangat strategis untuk memberikan bimbingan personal, sebab setiap mahasiswa memiliki kebutuhan dan permasalahan yang berbeda dalam proses penulisan karya ilmiah. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *student centered learning* yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan dukungan fasilitator.²³ Bimbingan yang bersifat intensif dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus meminimalisasi kesalahan yang berulang, karena mahasiswa mendapatkan arahan praktis sesuai konteks permasalahan yang mereka hadapi.²⁴ Untuk itu tahap ini tidak hanya berfungsi sebagai penyelesaian masalah penulisan, tetapi juga sebagai media internalisasi keterampilan akademik yang esensial bagi mahasiswa.

Penutup

Pelaksanaan program Klinik Karya Ilmiah di Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman menunjukkan hasil yang positif dan relevan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas akademik mahasiswa. Melalui tiga tahap utama yaitu Klinik Series I, Klinik Series II, dan Klinik Konsultasi

²² A Suryadi, *Bimbingan Akademik Dalam Perspektif Pendidikan Tinggi: Strategi Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa* (Bandung: Alfabeta, 2019).

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

²⁴ S. B Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011).

Intensif, kegiatan ini berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar penulisan ilmiah, pemahaman metodologi penelitian, serta kemampuan reflektif dalam menyusun karya akademik. Secara kuantitatif, kegiatan Klinik Series I diikuti oleh 98 mahasiswa dan Klinik Series II oleh 110 mahasiswa, dengan tingkat respon positif rata-rata mencapai 91%. Angka ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis klinik efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses penelitian sosial dan penyusunan karya ilmiah. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menerapkan teori dan metode penelitian dalam konteks permasalahan pemerintahan yang aktual.

Hasil kegiatan ini memperkuat konsep literasi akademik pembelajaran partisipatif yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Model pendampingan berkelanjutan yang diterapkan juga diharapkan mampu memberikan keberhasilan penelitian yang sangat ditentukan oleh kejelasan rumusan masalah dan ketepatan metodologi. Dapat dilihat bahwa kegiatan Klinik Karya Ilmiah terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu akademik mahasiswa dan mendukung upaya program studi dalam memperkuat indikator akreditasi, khususnya pada aspek capaian pembelajaran dan kualitas penelitian mahasiswa. Program ini layak dijadikan model berkelanjutan dalam pengembangan budaya akademik dan penulisan ilmiah sehingga dapat meningkatkan kualitas menulis mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020.
- Bungin, B. Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran. Jakarta: Kencana, 2017.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications., 2018.
- Daryanto, & Karim, S. Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Djamarah, S. B. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Humas FISIP Universitas Mulawarman. "Profil Dan Data Akreditasi Program Studi FISIP Universitas Mulawarman." Samarinda, 2013.
- Lea, M. R., & Street, B. V. "The 'Academic Literacies' Model: Theory and Applications." *Theory into Practice* 44, no. 4 (2006): 368–377. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15430421tip4504_11.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Neuman, W. L. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th Ed.). England: Pearson Education Limite, 2014.
- Punch, K. F. *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches* (3rd Ed.). Los Angeles: SAGE Publications, 2014.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryadi, A. *Bimbingan Akademik Dalam Perspektif Pendidikan Tinggi: Strategi Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Wingate, U. "No Using Academic Literacies and Genre-Based Models for Academic Writing Instruction: A 'Literacy' Journey." *Journal of English for Academic Purposes* 11, no. 1 (2012): 26–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeap.2011.11.006>.